

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN
SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMAN 5 PADANG**

Oleh:

**Siska Nayusari Putri
NPM (1910013311005)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGAURUH PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN
SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMAN 5 PADANG**

Oleh:

Siska Nayusari Putri

NPM.1910013311005

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa di SMAN 5 Padang**” untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, 3 Februari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Pebriyenni, M.Si

Executive Summary

Putri, N, S. (2023) *Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa di SMAN 5 Padang” Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.*

Pembimbing: Dra.Pebriyenni, M.Si

Pendidikan adalah kunci untuk menumbuhkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila yang sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Pancasila merupakan *leitmotive* (dorongan pokok) dan *leitstar* (bintang petunjuk jalan). Tidak adanya *leitmotive* dan *leitstar* Pancasila, akan menimbulkan kekuasaan negara yang menyimpang (Gani, 1979. Nurwardani, 2016). Bangsa Indonesia sudah diajarkan dasar ideologi Pancasila yang menerapkan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang didalamnya menjelaskan nilai-nilai Pancasila guna untuk membentuk suatu karakter (kepribadian) seseorang Dira, Nursi dan Pebriyenni (2022). Saat ini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disekolah berganti nama menjadi Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang berpegang pada lima sila dan menjiwai yang berkaitan secara kesatuan yang utuh dan memiliki makna dalam landasan secara bersikap dan bertinda Kartini dan Dewi (2021). Ruang lingkup dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki empat elemen kunci beserta capaiannya yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek dalam Kurikulum Merdeka (2022).

Upaya menanamkan nasionalisme mengacu dalam nilai-nilai Pancasila pada capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila elemen yaitu: Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI BSKAP (2022). Setiap elemen ini memiliki materi yang dapat meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa generasi muda. Menurut Kartika (2016) kecenderungan yang terjadi pada generasi muda seolah-olah acuh tak acuh dengan pejuang pahlawan yang tidak memahami hakikat manusia sebagai makhluk yang berbangsa dan bernegara. Masalah pada era globalisasi yaitu krisis nasionalisme dikalangan generasi muda, munculnya pemahaman radikalisme berupa pemahaman sekelompok orang yang ingin perubahan tatanan sosial dan politik dengan menggunakan cara kekerasan sehingga menghadirkan intoleransi yang tidak memiliki tenggang rasa dan terkikis sikap nasionalisme warga negara khususnya generasi muda Retnasari dan Hidayah (2019). Sebagai contoh yang tidak baik bagi generasi muda adalah masih tingginya kasus korupsi yang di lakukan oleh para elit negara yang tidak memikirkan kepentingan negara melainkan kepentingan pribadi. Ini memicu lunturnya moral dan rasa nasionalisme generasi muda yaitu tidak ada memiliki rasa penyesalan bagi pelaku korupsi atas perbuatannya Sugiman (2017). Hal ini menunjukkan bahwa tantangan tujuan Pendidikan nasional, maka diperlukan meningkatkan sikap

nasionalisme sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Nursamsi (2022) nasionalisme merupakan ciri khas cinta tanah air, sikap dan rasa nasionalisme yang dimiliki bangsa dan negara. Indikator sikap nasionalisme yang harus dimiliki oleh setiap orang yaitu: Bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa para pahlawan dan mengutamakan kepentingan umum (Intan K. dan Indah P.S, 2017).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa di SMAN 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif-korelasional. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 360 siswa dengan sampel berjumlah 190 siswa untuk mengambil jumlah sampel pada masing-masing kelas menggunakan rumus *proportional random sampling* dengan total 19 siswa disetiap 10 kelas. Teknik pengumpulan data melalui angket/kuis dengan 33 butir pertanyaan yang terdiri dari elemen: Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI dan 7 indikator sikap nasionalisme yang masing-masing memiliki 3 pertanyaan. Teknik analisis data untuk menguji berapa besar hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Hasil uji koefisien korelasi (r) besaran nilai Pearson correlation dapat dikelompokkan sesuai elemen Pendidikan Pancasila dan indikator sikap nasionalisme yaitu: Pancasila dengan bangga sebagai bangsa Indonesia 0,41, mengutamakan kepentingan umum 0,44. UUD 1945 dengan cinta tanah air 0,55, rela berkorban demi bangsa 0,56. Bhinneka Tunggal Ika dengan menerima kemajemukan 0,45, bangga pada budaya yang beraneka ragam 0,42 dan NKRI dengan menghargai jasa para pahlawan 0,55. Jadi, hubungan antar variabel Pendidikan Pancasila dan sikap nasionalisme dapat dikategorikan sangat kuat karena nilai Pearson correlation sebesar $0,84 > 0,14$.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2.69 dan signifikan $0,01 < 0,05 < t_{tabel}$ pada taraf alpha 0,05 maka t_{tabel} adalah 1.65. Hal ini berarti bahwa $2.69 > 1.65$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima ini menunjukkan terdapat pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa di SMAN 5 Padang.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila; Elemen Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI; Sikap Nasionalisme.

Executive Summary

Putri, N, S. (2023) *The Influence of Pancasila Education on Increasing Student Nationalism Attitudes at SMAN 5 Padang*” Thesis. *Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.*

Advisor: Dra.Pebriyenni, M.Sc

Education is the key to fostering social, national and state life based on Pancasila which is in accordance with the goals of national education. Pancasila is a leitmotive (basic impetus) and a leitstar (a guiding star). The absence of leitmotive and leitstar Pancasila, will lead to distorted state power (Gani, 1979. Nurwardani, 2016). The Indonesian nation has been taught the basic ideology of Pancasila which applies through learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) is a subject that explains Pancasila values in order to form a character (personality) of a person Dira, Nursi and Pebriyenni (2022). Currently, Pancasila and Citizenship Education in schools has changed its name to Pancasila Education. The Pancasila Education subject is learning that adheres to the five precepts and animates which are related as a whole and have meaning in the basis of attitude and action Kartini and Dewi (2021). The scope of the Pancasila Education subject has four key elements and their achievements issued by the Ministry of Education and Culture in the Merdeka Curriculum (2022).

Efforts to instill nationalism refer to Pancasila values in the learning outcomes of Pancasila Education elements, namely: Pancasila, the 1945 Constitution, Bhinneka Tunggal Ika, and NKRI BSKAP (2022). Each of these elements has material that can increase the attitude of nationalism in young generation students. According to Kartika (2016) the tendency that occurs in the younger generation seems to be indifferent to hero warriors who do not understand human nature as creatures with a nation and state. The problem in the era of globalization is the crisis of nationalism among the younger generation, the emergence of an understanding of radicalism in the form of an understanding of a group of people who want to change the social and political order by using violent means so as to present intolerance that has no tolerance and erodes the attitude of nationalism among citizens, especially the younger generation Retnasari and Hidayah (2019). An example that is not good for the younger generation is the high number of corruption cases committed by state elites who do not think about the interests of the state but rather their personal interests. This triggers the fading of the morale and sense of nationalism of the younger generation, namely that there is no sense of remorse for corruptors for their actions, Sugiman (2017). This shows that the challenge of national education goals, it is necessary to increase the attitude of nationalism as a solution to overcome these problems. According to Nursamsi (2022) nationalism is a characteristic of love for the motherland, attitudes and a sense of nationalism that belongs to the nation and state. Indicators of nationalism that must be owned by everyone are: Proud to be an Indonesian nation, love the homeland and nation, willing to sacrifice for the sake of the nation, accept pluralism, be proud of

diverse cultures, appreciate the services of heroes and prioritize the public interest (Intan K. and Indah P.S, 2017).

This research is a quantitative-correlational research. This study aims to determine the Effect of Pancasila Education on Increasing Students' Nationalism Attitudes at SMAN 5 Padang. This type of research is quantitative-correlational. The population in this study were all students of class X, totaling 360 students with a sample of 190 students to take the number of samples in each class using the proportional random sampling formula with a total of 19 students in every 10 classes. The data collection technique is through a questionnaire with 33 questions consisting of elements: Pancasila, the 1945 Constitution, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI and 7 indicators of nationalism, each of which has 3 questions. Data analysis techniques to test how big the relationship between variables and test the hypotheses that have been set.

The results of the correlation coefficient test (r) for the magnitude of the Pearson correlation can be grouped according to the elements of Pancasila Education and indicators of nationalism, namely: Pancasila is proud to be an Indonesian nation 0.41, prioritizing the public interest 0.44. 1945 Constitution with love for the motherland 0.55, willing to sacrifice for the sake of the nation 0.56. Bhinneka Tunggal Ika by receiving plurality 0.45, being proud of a diverse culture 0.42 and NKRI by appreciating the services of heroes 0.55. So, the relationship between Pancasila Education variables and nationalism attitudes can be categorized as very strong because the Pearson correlation value is $0.84 > 0.14$.

From the results of the t test, the t count is 2.69 and it is significant $0.01 < 0.05$ t table at an alpha level of 0.05, so the t table is 1.65. This means that $2.69 > 1.65$ (t count $>$ t table). Based on the results of the t test, it can be concluded that the hypothesis H_a is accepted, indicating that there is an influence of Pancasila Education on increasing student nationalism at SMAN 5 Padang.

Keywords: Pancasila Education; Elements of Pancasila, the 1945 Constitution, Bhinneka Tunggal Ika and NKRI; Nationalism.

DAFTAR PUSTAKA

- Dira, R. Nursi, M. dan Pebriyenni. (2022) 'Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Pengembangan Karakter di Siplin Siswa SMA Negeri 9 Padang. Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan eissn: 25806416 pISSN: 23016671', pp. 285–299
- Intan K. dan Indah P.S (2017) 'Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas I SD', *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), pp. 91–99.
- Kartini, A. dan Anggraeni Dewi, D. (2021) 'Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), pp. 405–418. Available at: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>
- Kartika (2016) 'Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra', *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, (2085), pp. 86–94.
- Keputusan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Nurwardani, P. dkk. (2016) *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi, Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*.
- Nursamsi. (2022) 'Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar', 6(5), pp. 8341–8348.